

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebagai langkah awal yang harus ditempuh dalam suatu penelitian adalah menentukan obyek penelitian. Dalam hal ini Prof. DR. Sutrisno Hadi MA. menyatakan bahwa :

Tidak ada suatu penelitian tanpa obyek, sebab itu wajar sekali bila menetapkan obyek atau pokok persoalan menjadi langkah yang pertama. Penetapan obyek tidak hanya berarti memberi isi dan meletakkan arah untuk kegiatan-kegiatan dalam penyelenggaraan sesuatu research, tetapi tidak kurang pentingnya adalah dalam banyak hal obyek mendiktekan. Metodologi tertentu yang khususnya dipandang paling cocok untuk memecahkan persoalan.¹

Dengan demikian jelaslah bahwa, menentukan obyek sangat erat kaitannya dengan metodologi lainnya, serta ikut menentukan dalam penggunaan selanjutnya.

A. Populasi dan Sampel

Obyek dari suatu penelitian yang sering terjadi dalam daerah yang luas, sehingga seorang peneliti sering mendapat kesulitan dalam melaksanakan penelitiannya. Obyek yang luas itu biasanya disebut populasi sedang bagian-bagiannya adalah sampel.

() Dalam masalah ini Prof. DR. Sutrisno Hadi,

¹Prof. DR. Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 8.

mengemukakan : "Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel sedangkan semua individu untuk siapa-siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu pendek digeneralisasikan disebut populasi atau universe.²

Menurut Drs. Mardalis dalam buku "Metode penelitian suatu pendekatan proposal", bahwa yang dimaksud populasi adalah "Semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel".³

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti, kasus tersebut dapat berupa orang, peristiwa, binatang dan lain-lain.⁴

Berangkat dari pendapat di atas, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo, yang seluruhnya

²ibid., hal. 70.

³Drs. Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, 1989, hal. 53.

⁴Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 104.

berjumlah 84 siswa, yang terbagi dalam 6 kelas. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 84 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, bilamana subyek dan populasi kurang dari 100 maka dapat diambil semua mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100, dan berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai sasaran penelitian, sehingga penelitian bukan peneliti sampel, akan tetapi penelitian populasi.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digabungkan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang mudah di hitung secara sederhana, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan alat pengukur yang sederhana, juga tidak dapat diukur dengan mudah.

Sejalan dengan uraian di atas, Sutrisno Hadi mengatakan bahwa jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif.⁵

⁵Prof. DR. Sutrisno, Op.Cit., hal. 34.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dapat disebut juga responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik lisan maupun tulisan.⁶

Sedangkan sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan. Hal ini bukan berarti menafikan atau meniadakan sumber data selain utama.⁷

Jadi yang dimaksud sumber data adalah sumber dari mana data dikumpulkan, data ini dapat berupa kata-kata benda, gerak atau proses sesuatu, dimana diantara yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim beserta orang tuanya.

Dilihat dari cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Sumber data primer

Yaitu data-data yang diperoleh dari pihak yang diteliti secara langsung. Dalam hal ini yang

⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 102.

⁷Dr. Lexy J. Moleong MA., Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal. 112.

menjadi sumber data primer adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah beserta orang tuanya.

b. Sumber data sekunder

Yaitu data yang diinformasikan, diterbitkan atau dipublikasikan oleh pihak lain yang bukan merupakan sasaran penelitiannya, dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya, perpustakaan sebagai sumber literatur, dokumentasi dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, memungkinkan dan menyakinkan, maka diperlukan metode-metode pengumpulan data, metode-metode tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pendekatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam metode ini merupakan suatu pendekatan atau teknik untuk mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian. Untuk melakukan metode ini seorang peneliti biasanya melengkapi dengan blanko atau format tertentu sesuai dengan masalahnya, jadi

⁸Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal. 34.

di sini seorang peneliti harus mengamati secara langsung obyek yang diteliti, pengamatan Langsung ini biasanya berupa kegiatan, melihat, mendengar atau kegiatan dengan alat indra lainnya.

Adapun data yang diperoleh dengan metode ini adalah data tentang :

- Keadaan guru dan personalia lainnya di Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim
- Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo.
- Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim.

2. Wawancara (interview)

Yang dimaksud dengan metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan lisan kepada sumber data dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.

Sedang menurut Sutrisno Hadi yaitu suatu proses tanya jawab yang digunakan langsung Terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan, pandangan keyakinan, motifasi, perasaan serta proyeksi seseorang.⁹

⁹Sutrisno Hadi, Ibid., Hal. 192.

Adapun fungsi interview disebutkan dalam buku metodologi research sebagai berikut :

"Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan dikerjakan dengan sistimatis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.¹⁰

Penggunaan metode ini dilakukan untuk mengungkapkan secara jelas dari data yang tidak lengkap dari angket yang telah diedarkan. Sehingga dengan demikian kedudukan metode interview adalah sebagai berikut :

- Sebagai metode pembantu untuk melengkapi keterangan-keterangan yang belum diperoleh dari angket.
- Sebagai usaha untuk memperoleh keterangan-keterangan pendahuluan sebelum penelitian dilakukan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa MI Banu Hasyim.

¹⁰Ibid., hal. 193.

3. Angket

Menurut Sanapiah Faisal metode angket yaitu metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan untuk diisi dan dikembalikan atau dijawab dibawah pengawasan peneliti.¹¹

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket pilihan. Pertanyaan diajukan kepada responden dengan alternatif jawaban pilihan. Adapun alasan bagi penulis atau peneliti, untuk memudahkan pengklasifikasian penelitian. Sedangkan bagi responden untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dengan metode ini data yang hendak diperoleh adalah tentang keteladanan orang tua yang meliputi kedisiplinan/ketekunan, tingkah laku/akhlak.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel, yang berupa catatan, transkrip, majalan, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.¹²

¹¹Drs. Sanapiah Faisal, Dasar-dasar Teknik Menyusun Angket, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hal. 2.

¹²Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal. 189.

Yang dimaksud metode dokumentasi di sini adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat dari dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim yang bertalian erat dengan situasi dan latar belakang obyek penelitian yang meliputi :

- Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim.
- Letak geografis sekolah.
- Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah.
- Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Banu Hasyim dan lain-lain.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah merupakan bagian dari suatu penelitian yang memiliki peranan amat penting, karena analisa data membatasi penemuan-penemuan sehingga data yang diperoleh akan menjadi teratur dengan tersusun rapi.

AdaPun teknik pengolahan data yang dipergunakan adalah teknik analisis statistik, yaitu menggunakan angka-angka nyata yang nantinya akan dianalisis, dengan memakai rumus product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari.

X : Nilai keteladanan orang tua.

Y : Nilai prestasi belajar aqidah akhlak.

n : Jumlah responden.